

**PERANAN KELUARGA DAN TOKOH MASYARAKAT TERHADAP PENDIDIKAN MORAL
REMAJA DI KECAMATAN SUTERA KABUPATEN PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh :

FEBRIMA CERIA

NPM.1010013311001



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS BUNG HATTA

PADANG

2017

**PERANAN KELUARGA DAN TOKOH MASYARAKAT TERHADAP
PENDIDIKAN MORAL REMAJA DI KECAMATAN SUTERA
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

Febrima Ceria¹ Yusrizal² Muslim³
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
E_mail: febriaceria13@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi dari bentuk-bentuk tindakan yang dilakukan oleh remaja yang tidak sesuai dengan moral yang ada dalam masyarakat seperti: pencurian, minuman keras, menggunakan atau mengkosumsi barang sejenis narkoba, perkelahian. Untuk mengantisipasi berbagai persoalan yang menyangkut dengan persoalan moral remaja, merupakan tanggung jawab keluarga serta tokoh masyarakat adat. Penelitian ini bertujuan untuk melihat Peranan Keluarga dan Tokoh Masyarakat terhadap pendidikan Moral Remaja di Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan. Jenis penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif. Instrumen yang digunakan adalah observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Peranan keluarga (orang tua) sangat penting dalam pembentukan pribadi watak dan sikap dan peran tokoh masyarakat (*Tuo Tunggani* dan Alim Ulama) dalam menyediakan fasilitas yang bisa menunjang kegiatan remaja.

Kata Kunci: Pendidikan, Moral, Keluarga, Masyarakat, Remaja

**PERANAN KELUARGA DAN TOKOH MASYARAKAT TERHADAP
PENDIDIKAN MORAL REMAJA DI KECAMATAN SUTERA
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

Febrima Ceria¹ Yusrizal² Muslim³
Program Pancasila and Citizenship Education Study
Faculty of Teacher Training and Science Education
Bung Hatta University
E_mail: febriaceria13@gmail.com

Abstract

This research is motivated from other forms of acts committed by teenagers who do not conform with the moral include: theft, liquor, use or mengkosumsi similar goods drugs, fights. To anticipate the various issues related to adolescent moral issues, is the responsibility of families and tokoh indigenous peoples. This study aims to look at the role of Family and Community Leaders to Youth Moral education in the District Sutera South Coastal District. This type of research is descriptive analysis. The instrument used is observation, questionnaires, interviews, and documentation. The results of this study indicate that the role of family (parents) are very important in the formation of personal character and attitude and the role of public figures (Tuo Tenganai and Ulema) to provide facilities that could support youth activities.

Keywords: Education, moral, family, community, youth.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR BAGAN	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	6
1.3 Batasan Masalah	6
1.4 Rumusan Masalah.....	7
1.5 Tujuan Penelitian	7
1.6 Manfaat Penelitian	8
BAB II KERANGKA TEORETIS	9
2.1 Kajian Teori	9
2.1.1 Tinjauan Tentang Keluarga	9
2.1.1.1 Pengertian Keluarga	9
2.1.1.2 Susunan Keluarga.....	10
2.1.1.3 Peran dan Fungsi Keluarga.....	11
2.1.2 Tinjauan Tentang Tokoh Masyarakat	14
2.1.2.1 Pengertian Tokoh Masyarakat.....	14
2.1.2.2 Kriteria Tokoh Masyarakat.....	15
2.1.2.3 Peran dan Fungsi Tokoh Masyarakat	15
2.1.3 Tinjauan Tentang Pendidikan Moral	17
2.1.3.1 Pengertian Pendidikan Moral	17
2.1.3.2 Perkembangan Pendidikan Moral	18
2.1.3.3 Upaya Perkembangan Pendidikan Moral	20
2.1.4 Tinjauan Tentang Remaja	21
2.1.4.1 Pengertian Remaja.....	21
2.1.4.2 Bentuk-Bentuk Perkembangan Remaja.....	22
2.1.4.3 Kebutuhan Remaja	24
2.1.4.4 Tujuan dan Perkembangan Bagi Remaja	26
2.1.5 Tinjauan Tentang Kecamatan Sutera.....	27
2.1.5.1 Kecamatan Sutera	27
2.1.5.2 Keadaan Penduduk	28
2.1.5.3 Jumlah Penduduk dan Ekonomi	28
2.2 Penelitian Relevan	28
2.3 Kerangka Konseptual.....	39
2.4 Pertanyaan-pertanyaan Penelitian	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
3.1 Jenis Penelitian.....	31
3.2 Lokasi Penelitian.....	31
3.3 Populasi dan Sampel	31
3.3.1 Populasi.....	31

3.3.2	Sampel.....	32
3.4	Variabel dan Indikator Variabel.....	32
3.4.1	Variabel	32
3.4.1.1	Variabel Bebas.....	33
3.4.1.2	Variabel Terikat.....	33
3.4.2	Indikator Variabel.....	33
3.5	Jenis dan Sumber Data.....	33
3.5.1	Jenis Data	33
3.5.1.1	Data Primer	33
3.5.1.2	Data Sekunder	34
3.5.2	Sumber Data	34
3.6	Teknik Pengumpulan Data	34
3.6.1	Observasi	34
3.6.2	Wawancara	34
3.6.3	Angket (Kuesioner)	35
3.6.4	Dokumentasi	
3.7	Instrumen Penelitian	35
3.7.1	Lembar Observasi.....	35
3.7.2	Lembar Wawancara.....	35
3.7.3	Angket	36
3.7.4	Dokumentasi.....	36
3.8	Teknik Analisis Data	36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1	Gambar Umum Lokasi Penelitian	38
4.1.1	Letak, Luas dan Batas	38
4.1.2	Mata Pencarian Penduduk	39
4.1.3	Transportasi	39
4.2	Hasil Penelitian.....	39
4.2.1	Karakteristik Responden	39
4.2.1.1	Data Responden Berdasarkan Umur	39
4.2.1.2	Hasil Kuesioner Berdasarkan Jenis Kelamin	40
4.2.1.3	Data Responden Berdasarkan Pendidikan.....	41
4.2.1.4	Data Responden Berdasarkan Pekerjaan	41
4.2.2	Analisa Deskriptif.....	42
4.2.2.1	Peranan Orang Tua dan Tokoh Masyarakat Terhadap Pendidikan Moral Remaja di Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan	42
4.2.2.2	Peranan <i>Tuo Tenganai</i> dan Alim Ulama dalam Menyediakan Fasilitas yang Menunjang Keterampilan Remaja di Nagari Surantih.....	53
4.2.3	Kendala yang Dihadapi <i>Tuo Tenganai</i> dan Alim Ulama dalam Menyediakan Fasilitas yang Menunjang Keterampilan Remaja di Nagari Surantih	57
4.3	Pembahasan	58
4.3.1	Deskripsi Peranan Kedua Orangtua dalam Memberikan Kasih Sayang dan Fasilitas yang Mendukung Perkembangan Remaja di Nagari Surantih	58

4.3.2 Deskripsi Peranan <i>Tuo Tenganai</i> dan Alim Ulama dalam Menyediakan Fasilitas yang Menunjang Keterampilan Remaja di Nagari Surantih	59
4.3.3 Deskripsi Kendala yang Dihadapi oleh <i>Tuo Tenganai</i> dan Alim Ulama dalam Menyediakan Fasilitas yang Menunjang Keterampilan Remaja di Nagari Surantih.....	60

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.....	63
5.2 Saran	64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR BAGAN

1. Daftar KerangkaKonseptual.....	30
-----------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 01 : Hasil Kuesioner Berdasarkan Umur	40
Tabel 02 : Hasil Kuesioenr Berdasarkan Jenis Kelamin	40
Tabel 03 : Hasil Kuesioenr Berdasarkan Pendidikan	41
Tabel 04 : Hasil Kuesioenr Berdasarkan Pekerjaan	41
Tabel 05 : Hasil Kuesioner Penelitian Terhadap Keluarga Merupakan Pendidikan Pertama Bagi Seorang Anak.....	43
Tabel 06 : Peranan Orang Tua dalam Menjaga dan Mengontrol Perkembangan Emosional Anak.....	43
Tabel 07 : Peranan Orang Tua Apakah Anak Suka Meniru Kebiasaan dan Perilaku Keluarga Khususnya Perilaku Orang Tua Ketika Berada di Rumah Maupun Berada di Luar Rumah.....	44
Tabel 08 : Peranan Orang Tua Untuk Memberikan Ajaran Agama dan membiasakan Anak Untuk mempraktekan Ajaran Tersebut	45
Tabel 09 : Peranan Orang Tua Untuk Membiasakan Anak Dengan Sikap Tolong-Menolong dan Sikap Tenggang Rasa Baik Dengan Sesama Anggota Keluarga Maupun Dengan Masyarakat Luar	46
Tabel 10 : Peranan Orang Tua Kepada Setiap Anak Meninggalkan Rumah Orang Tua Memberikan Nasihat	47
Tabel 11 : Peranan Orang Tua Untuk Membatasi Pergaulan Anak di Luar Rumah.....	48
Tabel 12 : Peranan Orang Tua Untuk Melakukan Pengawasan Jika Anak Sedang Diluar Rumah.....	48
Tabel 13 : Peranan Orang Tua Untuk Menanamkan Nilai-Nilai Disiplin Terhadap Anak Di Rumah.....	49
Tabel 14 : Peranan Orang Tua Untuk Membantu Mengatasi Berbagai Kesulitan Yang Dialami Oleh Anak Dalam Segala Hal.....	50
Tabel 15 : Peranan Orang Tua Untuk Melakukan Perbuatan Yang Diinginkan (Positif) Atau Tidak Diinginkan (Negatif) Oleh Keluarga Diberikan Suatu Ganjaran atau hukuman	51

Tabel 16 : Peranan Orang Tua Untuk Meberikan Motivasi dan Dorongan Semangat Kepada Anak Untuk Melakukan Kegiatan-Kegiatan Yang positif Terhadap Perkembangan	52
Tabel 17 : Peranan Orang Tua Untuk Menyediakan Fasilitas Yang mendukung Perkembangan Anak Di Rumah	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Lembar Observasi.....	66
Lampiran II	: Pedoman Wawancara	67
Lampiran III	: Kuesioner.....	68

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Lingkungan merupakan tempat dimana seorang anak tumbuh dan berkembang, sehingga lingkungan banyak berperan dalam membentuk kepribadian dan karakter seorang anak. Bagi kebanyakan anak, lingkungan keluarga merupakan lingkungan ini yang mempengaruhi perkembangan anak, setelah itu sekolah dan kemudian masyarakat. Keluarga di pandang sebagai lingkungan dini yang di bangun oleh orang tua dan orang-orang terdekat. Setiap keluarga memiliki sejarah perjuangan, nilai-nilai, dan kebiasaan yang turun temurun secara tidak sadar akan membentuk karakter anak.

Hal-hal yang bisa di lakukan untuk mencegah krisis moral remaja di antaranya: adanya motivasi dari keluarga, guru, sahabat, untuk mendorong remaja ke pergaulan yang lebih baik. Peran orang tua sangat di butuhkan untuk menyelesaikan masalah ini.

Masalah moral yang terjadi belakangan ini jauh lebih banyak dan lebih kompleks. Menyebarnya isu-isu di kalangan remaja seperti penggunaan narkoba dan obat-obatan terlarang, tawuran pelajar, merusak milik orang lain, penipuan, aborsi dan lain-lain sudah menjadi masalah sosial yang sampai saat ini belum teratasi secara tuntas. Akibat yang ditimbulkan cukup serius dan tidak dapat lagi di anggap sebagai salah satu persoalan sederhana, karena tindakan-tindakan tersebut sudah menjurus kepada tindakan kriminal. Kondisi ini sangat memperhatikan masyarakat khususnya

para orang tua, sebab pelaku-pelaku dan korban dari semua tindakan tersebut adalah kaum remaja.

Masalah remaja merupakan masa peralihan dari masa anak menuju ke masa dewasa. Pada saat ini anak ditandai dengan pertumbuhan dan perkembangan fisik, mental, dan emosional. Piaget (dalam Ali dan Asrori, 2006:9) mengemukakan, “Secara psikologis, masa remaja adalah masa usia individu berintegrasi dengan masyarakat dewasa, usia saat anak tidak lagi merasa di bawah tingkat orang-orang yang lebih tua, melainkan berada dalam tingkat yang sama sekurang-kurangnya dalam masalah hak”.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat dipahami bahwa masa remaja merupakan masa usia yang unik dan rentan terhadap berbagai hal yang kurang baik, sehingga sudah terpengaruh oleh lingkungan yang menyebabkan sebagai dari mereka berbuat dan bertingkah laku yang tidak semestinya.

Salah satu perkembangan yang harus di capai pada priode remaja adalah memiliki seperangkat nilai untuk menjadi pedoman bertingkah laku dalam kehidupan sosial di masyarakat. Dicapainya perkembangan ini, merupakan bukti bahwa remaja tersebut mencapai perkembangan moral yang ditandai dengan remaja memiliki seperangkat nilai yang mempribadi dalam bertingkah laku sosial. Penguasaan moral anak mulai ditinggalkan secara pelan-pelan dikuasai dan di perkuat dengan nilai-nilai sebagai orang dewasa, sejalan dengan perkembangan kemampuan mereka berfikir, remaja yang memiliki moral yang tinggi cenderung

berfikir positif, memiliki kemampuan yang tinggi untuk memahami persoalan moral yang dihadapinya.

Menurut Budiningsih (2013:5),

Remaja di katakan bermoral jika mereka memiliki kesadaran moral yaitu dapat menilai hal-hal yang baik dan buruk, hal-hal yang boleh di lakukan serta hal-hal yang tidak boleh di lakukan. Remaja yang bermoral dengan sendirinya akan tampak dalam penilaian atau penalaran moralnya serta pada perilakunya yang baik dan benar sesuai dengan etika yang ada.

Pendidikan moral bagi remaja merupakan tanggung jawab bersama orang tua (keluarga), masyarakat, pemerintah, dan juga remaja itu sendiri. Hal ini sangat menentukan kelangsungan hidup serta pertumbuhan dan perkembangan jasmani, rohani serta mental remaja sebagai generasi penerus bangsa. Dalam hubungan ini keluarga dan masyarakat sebagai pelaku utama, sedangkan pemerintah berfungsi sebagai pendorong dan pembimbing serta menciptakan suasana yang menunjang kerja sama antara pelaku pembinaan remaja dalam suatu gerakan nasional.

Keluarga merupakan sekelompok orang yang mempunyai hubungan pertalian darah. Menurut Sumanto (2005:24), “Keluarga bisa dilihat dari dua sisi, yang pertama, keluarga batin (keluarga inti) yang terdiri dari ayah, ibu dan anak-anak. Kedua, keluarga luas (extended family) yang mencakup kakek, nenek, bibi dan sebagainya.

Keluarga merupakan wadah yang pertama dan merupakan dasar yang fundamental bagi perkembangan dan pertumbuhan remaja. Keluarga juga merupakan lembaga pendidikan yang bersifat informal. Seseorang anak mendapatkan pendidikan moral yang pertama kalinya di peroleh dalam

lingkungan keluarga. Keluarga yang harmonis akan mampu memberikan keteladanan kepada remaja, sehingga akan tumbuh remaja yang memiliki kepribadian yang baik.

Sedangkan tokoh masyarakat menurut Koentjaraningrat (1992:192),

Pimpinan dalam suatu masyarakat merupakan suatu kedudukan sosial, tetapi juga suatu proses sosial. Sebagai kedudukan sosial, pimpinan merupakan suatu kompleks dari hak-hak dan kewajiban yang dapat dimiliki oleh seseorang pimpinan/tokoh masyarakat. Sebagai proses sosial pimpinan, meliputi segala tindakan yang dilakukan oleh pimpinan tadi.

Daerah pesisir selatan merupakan suatu daerah yang sebagai besar wilayahnya dihuni oleh masyarakat suku Melayu. Dalam sistem kemasyarakatannya diatur oleh suatu ketentuan yang dinamakan adat. Menurut Kemas Arsyd (dalam Wenanda, 2013:10), “Dalam adat ini juga terdapat ketentuan yang mengatur tata cara kepemimpinan masyarakat yang disebut dengan kepemimpinan adat atau dikenal dengan sebutan *Tuo Tunganai*, Niniak mamak, Alim Ulama dan Cadiak pandai”. *Tuo Tunganai* adalah kumpulan orang-orang yang diutamakan di dalam suatu Nagari atau kampung.

Tanggung jawab penuh terhadap pengawasan serta pendidikan moral dan tingkah laku remaja merupakan peranan orang tua serta masyarakat yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan moral remaja. Orang tua juga harus mengontrol pergaulan remaja agar tidak terpengaruh kepada pergaulan yang tidak baik.

Selain keluarga, masyarakat juga merupakan salah satu lingkungan pendidikan moral yang besar pengaruhnya terhadap perkembangan seorang remaja. Hal ini dikarenakan dari lingkungan masyarakat, remaja bisa

memperoleh pengalaman dan pembelajaran dari pergaulannya di luar keluarga. Jadi, peranan dari kedua unsur ini sangat mempengaruhi tumbuh kembangnya moral seorang remaja.

Nagari Surantih, salah satu nagari yang ada di kecamatan sutera kabupaten pesisir selatan,Provinsi Sumatra Barat yang merupakan masyarakat dalam kesatuan adat daerah pesisir selatan. Oleh sebab itu persoalan moral yang dilakukan kaum remaja harus diatasi oleh selain keluarga, juga oleh unsur pimpinan/toko masyarakat setempat.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Siis Nudin selaku sekretaris Nagari Surantih, pada tanggal 20 Agustus 2016 pada pukul 16:00 WIB sebagai berikut:

Adapun bentuk-bentuk tindakan yang dilakukan oleh remaja yang tidak sesuai dengan moral yang ada dalam masyarakat seperti: pencurian, minuman keras, menggunakan atau mengkosumsi barang sejenis narkoba, perkelahian baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat umum, dan beberapa tindakan lainnya. Hal ini terjadi karena kurangnya perhatian orang tua di rumah. Kemudian beliau juga mengatakan fasilitas yang bisa mendukung kegiatan remaja itu sendiri.

Untuk mengantisipasi berbagai persoalan yang menyangkut dengan persoalan moral remaja, merupakan tanggung jawab keluarga serta tokoh masyarakat adat, dan persoalan itu dapat di atasi selain perhatian dan kasih sayang serta kontrol yang lebih dari pihak keluarga dalam hal ini orang tua, dapat juga dengan melakukan berbagai kegiatan yang berupa, wirid remaja, Takziah, kegiatan olah raga dan kegiatan lainnya yang memberikan efek yang positif bagi perkembangan dan kebutuhan pertumbuhan remaja.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti melakukan penelitian di Kecamatan Sutera ini dengan judul “Peranan Keluarga dan Tokoh Masyarakat terhadap pendidikan Moral Remaja di Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dikembangkan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut

1. Masih ada keterlibatan remaja dalam melakukan tindakan yang tidak sesuai dengan moral yang ada di masyarakat seperti mencuri, minuman keras, perkelahian, pergaulan bebas.
2. Kurangnya perhatian dan kontrol dari orang tua terhadap remaja.
3. Fasilitas yang mendukung kegiatan remaja kurang di manfaatkan.
4. Motivasi dari orang tua terhadap kegiatan diadakan untuk remaja tidak maksimal.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan indentifikasi masalah di atas, karena keterbatasan waktu, biaya dan kemampuan peneliti, maka batasan masalah dalam peneliti ini adalah:

1. Peranan keluarga dalam hal ini kedua orang tua dalam memberikan kasih sayang dan fasilitas yang menunjang keterampilan remaja di Nagari Surantih.

2. Peranan (tokoh masyarakat) dalam hal ini *Tuo Tunganai* dan *Alim Ulama* dalam memberikan fasilitas yang menunjang keterampilan remaja di Nagari Surantih.
3. Kendala yang dihadapi oleh (tokoh masyarakat) dalam hal ini *Tuo Tunganai* dan *Alim Ulama* dalam memberikan fasilitas yang menunjang keterampilan remaja di Nagari Surantih.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peranan keluarga (orang tua) dalam memberikan kasih sayang dan fasilitas yang mendukung perkembangan remaja di Nagari Surantih.
2. Bagaimana peranan tokoh masyarakat dalam menyediakan fasilitas yang menunjang keterampilan remaja di Nagari Surantih.
3. Apa saja kendala yang dihadapi oleh keluarga dan tokoh masyarakat dalam hal ini *Tuo Tunganai* dan *Alim Ulama* dalam menyediakan fasilitas yang menunjang keterampilan remaja di Nagari Surantih.

1.5 Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan peranan keluarga dalam hal ini kedua orang tua dalam memberikan kasih sayang dan fasilitas yang mendukung perkembangan remaja di Nagari Surantih.

2. Untuk mendeskripsikan peranan tokoh masyarakat, dalam hal ini *Tuo Tunganai* dan alim ulama dalam menyediakan fasilitas yang menunjang keterampilan remaja di Nagari Surantih.
3. Untuk mendeskripsikan kendala yang dihadapi oleh tokoh masyarakat, dalam hal ini *Tuo Tunganai* dan alim ulama dalam menyediakan fasilitas yang menunjang keterampilan remaja di Nagari Surantih.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Secara Teoretis

Penelitian ini di harapkan dapat menambah pengetahuan bagi peneliti dan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi masyarakat khususnya remaja untuk memahami pentingnya pendidikan moral serta sebagai bahan bacaan bagi para pembaca.

2. Secara Praktis

Bagi perguruan tinggi sebagai informasi untuk menambah literatur dalam bidang pendidikan dan untuk memperluas cakrawala dan pola berpikir ilmiah penulisan karya ilmiah.